

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTU MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Anila Kusuma¹

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

anilakusuma@student.uns.ac.id

Sri Sumaryati²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

srisumaryati@staff.uns.ac.id

Asri Diah Susanti³

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

asridiahsusanti@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to improve learning outcomes through the Student Teams Achievement Division type cooperative learning model with the Basic Accounting Comics media can increase the learning outcomes of class X students of AKL. This research is a type of Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques are carried out by using observation, interviews, documentation, and tests. The data validity test technique in this study uses a method and source called : triangulation technique. The results of this study show an increase in classical completeness from pre-action, cycle 1, and cycle 2. This study determine that the classical mastery achievement is >50% or included in the good category. In the pre-action classical mastery achievement of students is 0% with a poor category. In cycle 1 there is an increase in students' classical mastery achievement to 36.36% with a fairly good category. In cycle 2, there is an increase in the classical mastery achievement of students by 72.73% in the good category. Based on this research, the application of the Student Teams Achievement Division type of cooperative learning model with the Basic Accounting Comics media can increase the learning outcomes of students of class X AKL.

Keywords: STAD, basic accounting, comics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X AKL . Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari pra tindakan, siklus 1, dan siklus 2. Penelitian ini menetapkan capaian ketuntasan klasikal yang ditetapkan adalah >50% atau termasuk dalam kategori baik. Pada pra tindakan capaian ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 0% dengan kategori kurang baik. Pada siklus 1 mengalami peningkatan capaian ketuntasan klasikal peserta didik menjadi 36,36% dengan kategori cukup baik. Pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali capaian ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 72,73% dengan kategori baik. Berdasarkan penelitian ini, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X AKL.

Kata Kunci: STAD, akuntansi dasar, komik

Kata kunci: Hasil Belajar, GQGA, Podcast.

PENDAHULUAN

Proses belajar dikenal dengan beberapa ciri. Artinya, perubahan perilaku (kognitif, afektif, psikomotor) keduanya dapat diamati, tetapi tidak secara langsung. Perubahan perilaku akibat belajar pada umumnya bersifat permanen atau persisten, dan proses belajar pada umumnya berlangsung lama, dimana hasilnya adalah tindakan individu. Terdapat tiga ranah dalam hasil belajar yaitu ranah kognitif (berkaitan dengan penguasaan pengetahuan atau intelektual), ranah psikomotorik (berkaitan dengan tingkah laku peserta didik yang berupa tindakan motorik dan keterampilan), dan ranah afektif (berkaitan dengan sikap dan nilai yang dimiliki oleh peserta didik).

Peserta didik mencapai keberhasilan belajar apabila menunjukkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran (Fitrianingtyas, 2017). Hasil belajar merupakan penilaian akhir yang digunakan di sekolah untuk mengukur perubahan keterampilan dan perilaku peserta didik setelah menerima pembelajaran sebagai salah satu tujuan pembelajarannya. (Fitrianingtyas, 2017; Tanjung & Nababan, 2016; Fauhah, 2021; Nasution, 2017; Siagian & Nurfitriyanti, 2012). Hasil belajar tidak dapat langsung dirasakan, tetapi perlu adanya kerjasama seluruh komponen yang ada dalam proses belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pada penelitian ini evaluasi hasil belajar yang digunakan adalah ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam indikator yaitu pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi atau penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan

kreasi (C6).

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data awal adalah melakukan observasi dan wawancara kepada guru. Observasi dan wawancara kepada guru dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di salah satu SMK Swasta Kabupaten Karanganyar, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di kelas X AKL pada mata pelajaran akuntansi dasar. Permasalahan yang teridentifikasi adalah peserta didik kurang menguasai materi pelajaran sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Hal tersebut didukung dengan rendahnya rata-rata nilai ulangan harian, tugas baik secara individu maupun kelompok serta nilai ujian tengah semester.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian, Tugas dan Ujian Tengah Semester

Penilaian	Batas KKM	Rata-rata Nilai
Ulangan Harian	70	66,78
Tugas Individu	70	70,14
Tugas Kelompok	70	68,70
Ulangan Tengah Semester	70	71,57

Sumber : SMK Swasta Karanganyar

Salah satu alternatif pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X AKL adalah penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD. (Yuliani, 2019; Rosyida, 2019). Solusi dipilih berdasarkan teori yang

mendasari model pembelajaran STAD adalah teori belajar konstruktivisme (Dahlan, Prarhah & Herdiansyah, 2020). Dalam teori konstruktivisme peserta didik dituntut aktif dengan memberikan kesempatan yang luas untuk memahami yang yang mereka pelajari. Model pembelajaran STAD, peserta didik akan saling bertukar informasi sesuai dengan pemahaman mereka. Adanya proses diskusi melalui pertukaran pendapat dengan menggunakan media komik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran STAD yang didukung media komik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Teori belajar konstruktivisme adalah sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran (Suparlan, 2019). Pemahaman pada setiap peserta didik berasal dari pengetahuan yang mereka bangun sendiri dalam proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penelitian Suparlan (2019) konstruktivisme adalah untuk menyegarkan peserta didik dengan menerapkan konsep-konsep yang mereka ketahui dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka, memberikan ruang sebanyak mungkin bagi mereka untuk memahami apa yang telah mereka pelajari. Konsep dalam teori konstruktivisme sesuai dengan penerapan model pembelajaran STAD (Dahlan, Prarhah & Herdiansyah, 2020).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif, dimana tim bekerja dalam pembelajaran dan memungkinkan peserta didik sebagai anggota

tim untuk berekspresi dan berkomunikasi antar anggota tim. Berkaitan dengan pengertian model pembelajaran STAD, Mardizal & Tarmizi (2021) bahwa dalam STAD peserta didik akan berekspresi dan berkomunikasi dengan sesama anggota tim. Dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD, guru menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian Aprita (2020) bahwa model pembelajaran kolaboratif ala STAD memungkinkan guru menciptakan pembelajaran yang menarik di dalam kelas dan membina hubungan antar peserta didik baik di dalam maupun di luar kelompok.

Pada sebuah pembelajaran guru perlu menggunakan sarana untuk menyampaikan informasi. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan (Yulianda, Ambarita & Ansari, 2019). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis komik. Media komik adalah media pembelajaran berupa gambar yang dapat menarik perhatian para peserta didik (Kristiyanto & Rahayu, 2020). Komik yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya sama dengan komik pada umumnya, namun substansinya telah diubah untuk mencerminkan informasi yang ditemukan dalam disiplin ilmu akuntansi dasar.

Peserta didik akan menggunakan komik untuk memfasilitasi diskusi selama proses pembelajaran sehingga mereka dapat berbagi ide berdasarkan pemahaman masing-masing. Peserta didik mungkin sampai pada pemahaman tentang materi pelajaran yang mereka pelajari satu sama

lain melalui diskusi. Penggunaan media komik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Kristiyanto & Rahayu, 2020). Penelitian lain menunjukkan efektivitas media komik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rosyida, 2019).

Pada penelitian ini mata pelajaran yang diambil adalah akuntansi dasar. Mata pelajaran akuntansi dasar merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum menempuh mata pelajaran akuntansi lainnya dengan tingkat yang lebih sulit. Pada mata pelajaran ini peserta didik dikenalkan pada dasar-dasar akuntansi dan cara pengerjaan siklus akuntansi dari analisis transaksi sampai pembuatan laporan keuangan. Terdapat 11 materi yang harus dipelajari oleh peserta didik. Materi yang digunakan adalah persamaan dasar akuntansi dan transaksi bisnis.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang di dapat dari hasil tes pengetahuan peserta didik mengenai materi Persamaan Dasar Akuntansi dan Transaksi Bisnis untuk mengetahui ketuntasan klasikal, dengan bentuk tes berupa pilihan ganda dan essay. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas seluruh peserta didik kelas X kelompok keahlian akuntansi keuangan dan lembaga di salah satu SMK Swasta Kabupaten Karanganyar, yang berjumlah 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan

observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen tes tersebut berbentuk pilihan ganda dan essay dan berjumlah 20 butir soal. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah:

Pra Tindakan

Hasil belajar pra tindakan peserta didik kelas X AKL.

Tabel 2. Hasil Tes Tertulis Pra Tindakan

Penilaian	Batas KKM	Rata-rata Nilai	Ketuntasan klasikal
Pra Tindakan	75	41,82	0%

Sumber : Data olahan hasil tes tertulis pra tindakan

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh informasi mengenai persentase ketuntasan klasikal hasil tes pra tindakan sebesar 0%. Data ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal peserta didik kelas X AKL SMK Wikarya Karanganyar kurang baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah karena tidak adanya peserta didik yang mencapai KKM.

Data tersebut didukung dengan adanya wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran dan tiga peserta didik kelas X AKL. Hasil wawancara kepada 4 responden mendapatkan hasil bahwa proses pembelajaran yang monoton menjadi faktor utama dalam rendahnya hasil belajar peserta didik.

Siklus 1

Hasil tes tertulis siklus 1 mengenai materi persamaan dasar akuntansi di kelas X AKL, diperoleh hasil ketuntasan klasikal siklus 1 yang dapat digambarkan dalam tabel 3

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Klasikal Siklus 1

Penilaian	Batas KKM	Rata-rata Nilai	Ketuntasan klasikal
Siklus 1	75	66,82	36,36%

Sumber : Data olahan hasil tes tertulis siklus 1

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi mengenai persentase ketuntasan klasikal yang mengalami peningkatan dari 0% menjadi 36,36% termasuk kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mulai meningkat dibuktikan dengan adanya 8 peserta didik yang mendapatkan nilai mencapai KKM.

Hasil observasi siklus 1 mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar pada pembelajaran akuntansi di kelas X AKL, diperoleh hasil keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar yang dapat digambarkan dalam Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD siklus 1

No	Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	Skor	%	Kategori
1	Tahap Persiapan	8	67 %	Baik
2	Tahap Penyampaian	3	75 %	Baik
3	Tahap Pelatihan	11	69 %	Baik
4	Tahap Penampilan	13	65 %	Baik
Rata-Rata		35	67	Baik

Sumber : Data olahan keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus 1

Dari data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar sudah berjalan baik dengan memperoleh rata-rata persentase 67%. Selain itu, data tersebut didukung dengan adanya proses wawancara terhadap 4 responden, yaitu guru pengampu mata pelajaran dan tiga peserta didik kelas X AKL. Hasil wawancara terhadap 4 responden mendapatkan hasil bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh para peserta didik meskipun masih banyak kekurangan untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan ketuntasan klasikal peserta didik yang ditunjukkan dari data siklus 1 belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga perlu dilakukan tindakan yang berbeda pada siklus 2.

Siklus 2

Hasil tes tertulis siklus 2 mengenai materi persamaan dasar akuntansi di kelas X AKL SMK Wikarya Karanganyar, diperoleh hasil ketuntasan klasikal siklus 2 yang dapat digambarkan dalam tabel 5

Tabel 5. Hasil Ketuntasan Klasikal Siklus 2

Penilaian	Batas KKM	Rata-rata Nilai	Ketuntasan klasikal
Siklus 2	75	76,70	36,36%

Penilaian Batas KKM Rata-rata
 Nilai Ketuntasan klasikal

Siklus 2 75 76,70 36,36% termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mulai meningkat dibuktikan dengan adanya 16 peserta didik yang mendapatkan nilai mencapai KKM.

Hasil observasi siklus 2 mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar pada pembelajaran akuntansi di kelas X AKL, diperoleh hasil keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar yang dapat digambarkan dalam Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD siklus 2

No.	Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	Skor	%	Kategori
1	Tahap	9	75%	Baik
2	Tahap	3	75%	Baik
3	Tahap Pelatihan	14	88%	Sangat Baik
4	Tahap	15	75%	Baik
Rata-Rata		41	79%	Sangat Baik

Sumber : Data olahan keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus 2

Dari data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar sudah berjalan baik dengan memperoleh rata-rata persentase 79%. Selain itu, data tersebut didukung dengan adanya proses wawancara terhadap 4 responden, yaitu guru

pengampu mata pelajaran dan tiga peserta didik kelas X AKL. Hasil wawancara terhadap 4 responden mendapatkan hasil bahwa pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan dapat diterima oleh para peserta didik.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, serta (4) analisis dan refleksi. Penerapan tindakan dilaksanakan setelah adanya pra tindakan, pra tindakan digunakan untuk mengetahui kondisi awal sebelum diterapkannya tindakan. Hasil pra tindakan diperoleh melalui kegiatan tes tertulis dan wawancara bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, diperoleh temuan penting mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari pra tindakan, siklus 1, dan siklus 2. Rata-rata persentase hasil belajar peserta didik pra tindakan sebesar 0%, kemudian meningkat menjadi 36,36% pada siklus 1, dan pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali sebesar 72,73%.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media Komik Akuntansi Dasar terdiri dari beberapa langkah pelaksanaan. Langkah pertama guru menyampaikan tujuan dan

motivasi, sehingga peserta didik agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif (Aprita, 2020). Langkah kedua, guru akan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini dilakukan secara heterogen berdasarkan hasil tes pra tindakan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lainnya (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Adanya pembagian kelompok secara heterogen juga dimaksudkan agar peserta didik dapat berkolaborasi dengan baik antar peserta didik (Ulwiyah & Indarti, 2018).

Langkah ketiga guru melakukan penyampaian materi secara garis besar. Hal ini ditujukan untuk menyampaikan pentingnya pokok bahasan yang akan dipelajari. Pada proses ini guru dibantu dengan media komik akuntansi dasar, demonstrasi, dan pertanyaan atau masalah dalam kehidupan nyata. Hal ini juga terlihat dari antusiasme peserta didik terhadap media komik karena memudahkan mereka dalam memahami materi. Hal ini dikarenakan media komik itu sendiri memiliki fungsi khusus (Sihombing & Jasmidi, 2022). Pada siklus 1 peserta didik masih cenderung pasif sehingga mengalami kebingungan, oleh karenanya pada siklus 2 guru memancing dan menunjuk peserta didik agar lebih aktif.

Langkah keempat peserta didik belajar dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru. Pada langkah ini peserta didik akan saling bertukar informasi untuk menyamakan pemahaman. Pada tahap ini guru memberi waktu peserta didik untuk membaca komik dan memahami materi yang ada pada media komik

secara berkelompok dan pelaksanaan diskusi dikarenakan model STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi antara peserta didik untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna mencapai tujuan yang diharapkan (Suparmini, 2021). Kegiatan dalam penerapan model STAD ini mencerminkan penerapan dari teori konstruktivism (Dahlan, Prarhah & Herdiansyah, 2020). Dimulai dari membangun pemahaman bersama antar siswa,

Rumus	Kategori
$(\mu-3\sigma)-(\mu-1,8 \sigma)$	Sangat Rendah
$(\mu-1,8\sigma)-(\mu-0,6 \sigma)$	Rendah
$(\mu-0,6\sigma)-(\mu+0,6 \sigma)$	Sedang
$(\mu-0,6\sigma)-(\mu-1,8 \sigma)$	Tinggi
$(\mu+1,8\sigma)-(\mu+3 \sigma)$	Sangat Tinggi

siswa menjawab pertanyaan pada soal diskusi, kemudian diakhiri dengan munculnya pengetahuan baru ketika pembahasan hasil diskusi.

Pada siklus 1 peserta didik saling bertukar jawaban sehingga menimbulkan kegaduhan, oleh karenanya pada siklus 2 guru memberikan peringatan agar tidak membuat kegaduhan. Faktor lain dikarenakan peserta didik pesimis atas soal diskusi yang diberikan, untuk itu guru akan menjelaskan ulang terkait materi dan motivasi agar percaya atas hasil diskusi masing-masing. Ada beberapa peserta didik bersikap acuh dan tidak menghargai anggota kelompok, untuk itu guru melakukan pendekatan secara personal.

Pada langkah kelima, guru memberikan kuis untuk menilai prestasi belajar peserta didik

terhadap materi yang telah dipelajarinya. Kuis diberikan kepada peserta didik satu per satu, sehingga siswa bertanggung jawab atas pemahamannya sendiri terhadap materi (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Pada langkah ini guru juga melakukan penilaian atas hasil kerja kelompok. Langkah terakhir adalah pemberian penghargaan atas prestasi tim atas hasil belajar yang dicapai peserta didik. Pemberian penghargaan kepada tim ditujukan agar dapat menumbuhkan sikap peserta didik untuk lebih tertarik, tidak mudah menyerah dan aktif menyelesaikan tugas (Suparmini, 2021). Pada tahap ini ada perbedaan antara siklus 1 dan 2 yaitu pemberian hadiah berupa snack pada siklus 2.

Model STAD berbantu media komik menurut beberapa penelitian sebelumnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sutarti, 2021; Yuliani, 2019; Elpisah & Bin-Tahir, 2019; Mardizal & Tarmizi, 2021; Ntobou, dkk., 2018; Kristiyanto & Rahayu, 2020; Rosyida, 2019). Peningkatan hasil belajar ditimbulkan oleh penggunaan komik digunakan oleh siswa untuk membangun pemahaman dalam belajar Dengan demikian diperoleh informasi bahwa hipotesis dan hasil penelitian konsisten yaitu penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD dengan menggunakan media komik akuntansi dasar dapat meningkatkan hasil belajar AKL peserta didik kelas X meningkat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan:

Berdasarkan analisis data dan pembahasan

yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD dengan menggunakan media komik akuntansi dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X AKL dapat dilakukan. Hasil belajar yang dicapai pada Siklus 2 dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD menggunakan media Komik Akuntansi Dasar dengan peningkatan persentase rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 36,37% menjadi 72,73%. Adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal ini menunjukkan bahwa capaian ketuntasan klasikal sebesar >50% sudah tercapai, sehingga tidak diperlukan adanya tindakan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, Y.M. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 184 – 200.
- Dahlan, D., Parhah, S., & Herdiansyah, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD untuk Mengoptimalkan Proses dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *JPAK : JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, Vol. 8(1), 77 – 86.
- Djamiluddin, A. & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Sulawesi Selatan : CV Kaaffah Learning Center.
- Elpisah, E. & Bin-Tahir, S.Z. (2019). Student Team Achievement Division (STAD)

- Model in Increasing Economic Learning Outcomes. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 3089 – 3092.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*, XI(1), 85 – 99.
- Kristiyanto, D. & Rahayu, T.S. (2020). Development Of Comic Meida On Learning Theme 7 Sub-Theme 4 In Third Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 4(4), 530 - 536.
- Mardhiyah, R.H., Aldriani, S.N.F., Chitta, F., & Zulfikar, M.R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29 – 39.
- Mardizal, J. & Tarmizi, M. (2021). Efforts To Improve Student Learning Outcomes by Applying The STAD-Type Cooperative Learning Model. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1677 – 1684.
- Nasution, M.K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9 - 16.
- Ntobou, N.E., Arbie, A., & Amali, L.N. (2018). The Development of Gravity Comic Learning Media Based on Gorontalo Culture. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7 (2), 246 – 251.
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif , Afektif, dan Psikomotorik Pada Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 13(1), 88 – 93.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E.F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Rosyida, A. (2019). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 11(1), 47 – 63.
- Sihombing, Y.P & Jasmidi. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Materi Ikatan Kimia Menggunakan Media Komik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dan STAD di SMA Kelas X. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 12(1), 44 – 50.
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79 - 88.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67 – 73.
- Sutarti, E. (2021). Penerapan Metode Student Teams – Achievement Division (STAD) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 55 – 61.
- Ulwiyah, N. & Indarti, S.S. (2018). Hubungan Model Pembelajaran dengan Tingkat Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran

PAI di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 137 – 156.

Yulianda, A., Ambarita, B., & Ansari, K. (2019). The Feasibility of Comic Media on Narrative Texts Based on Local Wisdom in VII Grade Student of Junior High School (SMPN) 3 Kotapinang. *Budapest International Research and Critics in Linguistic and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 147 - 163.

Yuliani, N. (2019). The Role of Student Teams Achievement Divisions (STAD) in Improving Student's Learning Outcomes. *Classroom Action Research Journal*, 3(1), 8 – 15.